

LAPORAN TUGAS AKHIR

GALERI KERAJINAN KHAS MADURA DI KAWASAN JEMBATAN SURAMADU

Untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan
Tugas akhir (S-1)



Diajukan oleh :

MAULANA MALIK

0951010017

Dosen Pembimbing :

IR. MUCHLISINIYATI S, MT

IR. SRI SURYANI Y.W, MT

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"

JAWA TIMUR

2013

TUGAS AKHIR

GALERI KERAJINAN KHAS MADURA DI KAWASAN JEMBATAN SURAMADU

Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

MAULANA MALIK

0951010017

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal : 17 Juni 2013

Pembimbing Utama :

Penguji I :

Ir. Muchlisiniyati Safeyah, MT.
NPT. 3 6706 94 0034 1

Ir. Erwin Djuni Winarto, MT.
NPT. 3 6506 99 0166 1

Pembimbing Pendamping :

Penguji II

Ir. Sri Suryani Yuprapti Winasih, MT.
NIP. 19670722 199303 2 00 2

Lily Syahrial, ST, MT.
NIP. 19550908 199103 1 00 1

Penguji III

Ir. Eva Elviana, MT.
NPT. 3 6604 94 0032 1

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik (S-1)
Tanggal : 06 Juli 2013

Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Ir. Naniek Ratni JAR., M.Kes.
NIP. 19590729 198603 2 00 1

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur ditujukan kehadirat Allah SWT, yang mana atas rahmat dan ridho-Nya, sehingga penyusunan Laporan Tugas Akhir yang berjudul **“GALERI KERAJINAN KHAS MADURA DI KAWASAN JEMBATAN SURAMADU”** ini dapat terselesaikan dengan baik, untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana Teknik (S-1) Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di Surabaya.

Bersama ini penyusun juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ir. Nanik Ratni Jar, M. kes. Selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP), Universitas Pembangunan Nasional (UPN), Jawa Timur.
2. Dr. Pancawati Dewi, MT selaku Ketua Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP), Universitas Pembangunan Nasional (UPN), Jawa Timur.
3. Dyan Agustin, ST. MT. selaku Ketua Lab Studio Tugas Akhir.
4. Dr. Pancawati Dewi, MT, yang pernah membimbing saya dan memberikan banyak ilmu yang sangat bermanfaat bagi saya, dan juga terima kasih saya ucapkan kepada pembimbing baru saya saat Tugas Akhir Ir. Mushlisiniyati Safeyah, MT. Selaku dosen pembimbing utama, terima kasih banyak atas bimbingan beliau.
5. Ir. Sri Suryani Yuprapti Winasih, MT. Selaku dosen pembimbing pendamping, terima kasih banyak atas bimbingannya.
6. Ir. Erwin Djuni W. MT, Lily Syahrial, ST, MT. dan Ir. Eva Elviana, MT. Selaku Dosen Penguji. Terima kasih atas semua kritik dan sarannya.
7. Serta dosen – dosen lain yang mau membagi ilmunya dan sarannya kepada saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir saya.
8. Terima Kasih kepada kedua orang tua saya yang selalu mendoakan dan memberi semangat besar dalam diri saya, serta saudara-saudara saya yang selama ini juga selalu membantu doa, dukungan dan semangat.

9. Spesial saya ucapkan terima kasih kepada my best friend Wahyudi, yang telah banyak membantu saya terutama sejak konsep sampai studio TA.
10. Terima kasih juga buat temen-temen yang ada di Studio Tugas Akhir terutama kepada Mas Haris (icun), Mas Rico, Danny, Fina, Fera, dll. atas semua bantuan kalian dan kerjasamanya.
11. Terima kasih kepada teman-teman Arsitektur khususnya angkatan 2009 atas kekompakannya dan kekerabatannya.
12. Terima kasih kepada Mas Rosi yang berada di perpustakaan FTSP sudah banyak membantu dalam pengerjaan Laporan Tugas Akhir.
13. Terima kasih kepada semua angkatan Arsitektur UPN “Veteran” Jatim yang sudah banyak membantu.
14. Teman-teman kos yang ada di MAIN 8 terima kasih atas kerja samanya selama kita menuntun ilmu di UPN “Veteran” Jatim.
15. Spesial buat seseorang yang belum lama kukenal namun kehadirannya sangat berperan penting dalam masa pengerjaan Tugas Akhirku, semangat, dukungan dan doa darinya yang tidak pernah putus disaat saya merasa jenuh, terima kasih kepada Hinda Syarifah, ☺
16. Semua rekan-rekan di Jurusan Teknik Arsitektur UPN “Veteran” Jawa Timur dan semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu karena keterbatasan tempat.

Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih dan mohon maaf sebesar-besarnya jika terdapat banyak kesalahan baik yang disengaja maupun tidak dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.

Semoga Laporan Tugas Akhir ini bisa bermanfaat bagi semua pihak, dan bisa didapatkan hasil yang maksimal nantinya.

Surabaya, 2 Juli 2013

Penyusun

GALERI KERAJINAN KHAS MADURA DI KAWASAN JEMBATAN SURAMADU

Maulana Malik.
0951010017

ABSTRAK

Di pulau Madura terdapat berbagai macam toko-toko penjualan benda kerajinan yang tersebar di berbagai daerah namun belum ada yang mewadahnya menjadi satu, sehingga banyak produsen atau para pengrajin yang hasil kerajinannya belum dapat diperkenalkan karena terbatasnya sarana informasi.

Selain itu bagaimana mewujudkan atau mewadahi hasil dari para pengrajin sehingga kerajinan tersebut dapat dikenal serta diperdagangkan. Dan juga merancang suatu wadah yang memanfaatkan potensi dari lingkungan yang merupakan pintu masuk dari pulau Madura.

Galeri Kerajinan Khas Madura di Kawasan Suramadu merupakan suatu wadah ruang pameran dengan memiliki karakter berbeda antara ruang pameran yang difungsikan sebagai penjualan dan ruang pameran yang bersifat kolektor dengan konsep rancangan yang mengambil pendekatan *combined metaphor* Menurut Anthony C. Antoniades, yang berdasarkan pada karakter masyarakatnya dan juga konsep dari Tanean Lanjang yang merupakan budaya dari rumah adat Madura.

Rancangan dari Galeri Kerajinan Khas Madura di Kawasan Suramadu ini menerapkan sebuah tatanan massa, didasari pada sebuah konsep dari Tanean Lanjang yang memiliki open space antar bangunannya yang berfungsi sebagai pengikat dan juga dengan penerapan karakter-karakter masyarakat yang diaplikasikan pada rancangan.

Kata Kunci : *Combined Metaphor*, Galeri Kerajinan Khas Madura, Tanean Lanjang

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
Bab I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Dan Sasaran Perancangan	3
1.3. Batasan dan Asumsi	4
1.4. Tahapan Perancangan	4
1.5. Sistematika Laporan	6
Bab II. TINJAUAN OBYEK PERANCANGAN	7
2.1. Tinjauan Umum Perancangan	7
2.1.1. Pengertian Judul	7
2.1.2. Studi Literatur	7
2.1.3. Studi Kasus	10
2.1.3.1. Pusat Kerajinan UKM Jatim.....	10
2.1.3.2. Mirota Art & Batik	13
2.1.4. Analisa Hasil Studi	20
2.2. Tinjauan Khusus Perancangan	21
2.2.1. Penekanan Perancangan	21
2.2.2. Lingkup Pelayanan	22
2.2.3. Aktifitas dan Kebutuhan Ruang	22
2.2.4. Perhitungan Program Ruang	26
2.2.5. Pengelompokan Ruang	31
Bab III. TINJAUAN LOKASI PERANCANGAN	34
3.1. Latar Belakang Pemilihan Lokasi	34
3.2. Penetapan Lokasi	35

3.3. Kondisi Fisik Lokasi	38
3.3.1. Existing Site	39
3.3.2. Akseibilitas	39
3.3.3. Potensi Bangunan Sekitar	39
3.3.4. Infrastruktur Kota	40
3.3.5. Peraturan Wilayah Setempat	40
Bab IV. ANALISA PERANCANGAN	41
4.1. Analisa Site	41
4.1.1. Analisa Akseibilitas	41
4.1.2. Analisa Iklim	42
4.1.3. Analisa Lingkungan Sekitar	43
4.1.4. Analisa Zoning	45
4.2. Analisa Ruang	46
4.2.1. Organisasi Ruang	46
4.2.2. Hubungan Ruang dan Sirkulasi	48
4.2.3. Diagram Abstrak	51
4.3. Analisa Bentuk Dan Tampilan	52
4.3.1. Analisa Bentuk Massa Bangunan	52
4.3.2. Analisa Tampilan Bangunan	53
Bab V. KONSEP PERANCANGAN	55
5.1 Tema Rancangan	55
5.1.1 Pendekatan	55
5.1.1.1 Fakta	55
5.1.1.2 Issue	56
5.1.1.3 Goal	56
5.1.1.4 Performance requirment	56
5.1.1.5 Penentuan Tema Rancangan	57
5.2 Konsep Rancangan	60
5.2.1 Konsep Tatahan Massa dan Sirkulasi	60
5.2.2 Konsep Ruang Luar	61
5.2.3 Konsep Bentuk dan Tampilan Bangunan.....	62

5.2.4 Konsep Struktur dan Material	63
5.2.5 Konsep Ruang Dalam dan Interior	64
5.2.6 Konsep Utilitas	65
5.2.7 Konsep Mekanikal Elektrikal	65
Bab VI. APLIKASI PERANCANGAN	66
6.1 Aplikasi Tatahan Massa dan Sirkulasi	67
6.2 Aplikasi Ruang Luar	68
6.3 Aplikasi Bentuk Massa dan Tampilan	68
6.4 Aplikasi Interior	70
6.5 Aplikasi Struktur	73
DAFTAR PUSTAKA	74

DAFTAR DIAGRAM

1. Diagram 2.15 Diagram Struktur Organisasi Pengelola.....	24
2. Diagram 4.6 Hubungan antar Massa	48
3. Diagram 4.7 Hubungan Antar Ruang Pamer Kolektor	49
4. Diagram 4.8 Hubungan Antar Ruang Pamer Penjualan	49
5. Diagram 4.9 Hubungan Antar Ruang Kantor Pengelola	50
6. Diagram 4.10 Hubungan Antar Ruang Cafeteria	50
7. Diagram 5.1 Proses Pencarian Tema	57

DAFTAR TABEL

1	Tabel 1.1 Data Kunjungan Wisatawan Kabupaten Bangkalan 2007 - 2010.....	1
2.	Tabel 1.2 Data Usaha Kerajinan di Pulau Madura	2
3.	Tabel 2.1 Jenis dan Ukuran Ruang Mirota Art dan Batik.....	17
4.	Tabel 2.2 Analisa Hasil Studi	21
5.	Tabel 2.3 Fasilitas dan Kebutuhan Ruang	24
6.	Tabel 2.4 Perhitungan Luasan Ruang.....	26
7.	Tabel 4.1. Organisasi Ruang	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Standart jarak pandang	8
Gambar 2.2	Rak souvenir dengan dimensi barang maximal 30 cm	8
Gambar 2.3	Dua susunan rak dengan satu lampu	9
Gambar 2.4	Dua susunan rak dengan dua lampu	9
Gambar 2.5	Rak dengan dua hangrod	10
Gambar 2.6	Denah Lantai 1& 2	11
Gambar 2.7	Depan UKM Juanda	12
Gambar 2.8	Interior UKM Juanda	12
Gambar 2.9	Interior UKM Juanda	13
Gambar 2.10	Denah Lantai 1	14
Gambar 2.11	Denah Lantai 2	15
Gambar 2.12	Denah Lantai 3	16
Gambar 2.13	Tampilan depan Mirota Art & Batik	19
Gambar 3.1	Lokasi titik pada site	36
Gambar 3.2	Lokasi pada site	38
Gambar 3.3	Lokasi site	39
Gambar 4.1	Akseibilitas pada site	41
Gambar 4.2	Penyinaran matahari	42
Gambar 4.3	Analisa view	44
Gambar 4.4	Analisa Zonning	45
Gambar 4.10	Bentukan Tatanan Massa Tanean Lanjang	52
Gambar 4.11	Analisa Bentuk Massa Bangunan	53
Gambar 4.12	Bentukan Rumah Adat Madura Tanean Lanjang.....	54
Gambar 4.13	Tampilan Kraton Sumenep	54
Gambar 4.14	Ukiran Madura	54
Gambar 5.2	Sketsa Tanean Lanjang	60
Gambar 5.3	Sketsa Tatanan Massa	60

Gambar 5.4	Sirkulasi	60
Gambar 5.5	Proses Ide Bentuk	61
Gambar 5.6	Bentuk Tampilan Kraton Sumenep	62
Gambar 5.7	Bentuk Rumah Trompesan	63
Gambar 5.8	Ukiran Madura	63
Gambar 5.9	Konsep Ruang Dalam Kolektor	64
Gambar 6.1	Aplikasi Tatahan Massa dan Sirkulasi	67
Gambar 6.2	Aplikasi Ruang Luar	68
Gambar 6.3	Aplikasi Bentuk Massa	68
Gambar 6.4	Aplikasi Tampilan Pamer Kolektor	69
Gambar 6.5	Aplikasi Tampilan Pamer Penjualan	70
Gambar 6.6	Denah Massa Pamer Kolektor	71
Gambar 6.7	Denah Massa Pamer Penjualan	71
Gambar 6.8	Ruang Pamer Batik	72
Gambar 6.9	Ruang Pamer Kaligrafi Ukir	72
Gambar 6.10	Ruang Pamer Kerajinan Clurit	74
Gambar 6.11	Struktur	73

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan Jembatan Suramadu yang menghubungkan Pulau Jawa dengan Madura akan membuka peluang bagi Kabupaten Bangkalan untuk berkembang menjadi daerah lokasi kegiatan perindustrian di Jawa Timur. Kabupaten Bangkalan direncanakan sebagai daerah industri sebagai upaya untuk mengganti biaya investasi pembangunan Jembatan Suramadu yang cukup besar (Laporan *Feasibility Study* Jembatan Suramadu Tahun 2002). Sesuai dengan Keputusan Presiden yang telah ditetapkan pada Tahun 2001 mengenai rencana pembangunan Jembatan Suramadu, pembangunan ini diharapkan akan menjadi katalisator pendorong perkembangan sektor industri di Kabupaten Bangkalan, terutama dalam bidang wisata dan industri kerajinan.

Jumlah kunjungan baik wisatawan lokal maupun wisatawan asing yang berkunjung ke Bangkalan selama tahun 2007-2010 diketahui sebagai berikut :

Tabel 1.1. Data Kunjungan Wisatawan Kabupaten Bangkalan 2007 - 2010

Wisatawan	Tahun			
	2007	2008	2009	2010
Wisatawan Nusantara	416915	438608	475452	622972
Wisatawan Asing	420	462	508	758

Sumber : Dinas Pariwisata Bangkalan, 2010

Tabel 1.1 di atas menunjukkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Bangkalan mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu lebih dari 20% setiap tahunnya bahkan pada tahun 2010 peningkatannya bisa mencapai 35%, dengan adanya Jembatan Suramadu membawa suatu perubahan yang besar dan positif bagi perkembangan perekonomian di Madura. pemanfaatan potensi yang baik akan mendatangkan banyak pengunjung wisatawan yang banyak pula, baik wisatawan lokal maupun wisatawan asing. Hal ini akan berdampak pada

masyarakat yang pandai memanfaatkan peluang sebagai kunci memulai usaha sekaligus memperkenalkan hasil dari kerajinan di daerah itu sendiri. Salah satunya dengan adanya UKM yang mewakili dari berbagai kabupaten yang ada di Madura seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.2. Data Usaha Kerajinan di Pulau Madura

Kab	Nama UKM	Pemilik	Alamat	Telepon	Kategori Produk
Bangkalan	Sanggar seni PERINTIS	Johan Wahyudi	Jl. Pelabuhan Gang I Bangkalan	081934624821	Kerajinan patung kerapan sapi
	UD. Asri kamal				Miniatur Kapal
	CV. daun agel	Faiqotul Himmah	Graha Candra Lavender Blok M/4	03171898806	Kerajinan Agel
	Pondok Batik/maduratna	Junanto Budiman	Bangkalan	08175767778	Kerajinan garmen
	Ulva Collection	Maria Ulfa	Jl. Garuda II B3.RT. 003 RW 009 KEL. pangeranan	0313094030/0 3183772617	Kerajinan kerang laut.
	Chan's Collection				Cinderamata
Pamekasan	Dinkop pamekasan	Drs. Candra Kirana	Bpk Hadi Sutarman Dinkop pamekasan	081703382499	Macam Kerajinan
	Dewi Batik Madura				Kerajinan Batik
Sampang	Al Arif Craft		Sampang		Anyaman tas
	Abental Ombek		Sampang		Cinderamata
	Rumah Cantik Terampil	Tri Wahyuni	Perum. Permata selong kavling C/9 Sampang	(0323) 3320027, 087850748770	Assesoris Daur ulang
	Ratu Ibu	Heryanto	Jl. Mangkubumi polangan sanpang	085730537193	handrycraft
	Ka Ator Camaludin				Miniatur kapal
	Cell Craft Collection		Ds. Taddan no 17 sampang madura	081357637664	Kerajinan binatang laut
	UD. Imam abu cholid				Boneka sakera
Sumenep	UD. Farida	Fadira	Jl. Cemara udang	087193162447 4	Kerajinan gelang tali
	UD. Anugrah Meubel	Selamet riady	Jl. Raya karduluk, Desa karduluk kec pragaan	(0328)821037, 085645057722	Kerajinan Kayu Meubel Ukir
	Dinkop Sumenep			087863299085	Macam Kerajinan

Sumber : Hasil Pengamatan Lapangan, 2012

Tabel 1.2 menunjukkan setiap kabupaten memiliki kerajinan khas yang mewakili dari daerahnya sendiri, kerajinan yang ada di pulau Madura sangat beraneka ragam sehingga di kawasan suramadu ini nantinya dapat dipergunakan untuk menampung karya – karya dari hasil para pengrajin dengan baik, yaitu dengan adanya Galeri Kerajinan Khas Madura di Kawasan Jembatan Suramadu, dengan konsep memamerkan dan menjual, sebagai pusat kerajinan yang lengkap memamerkan dan menjual aneka kerajinan dari 4 kabupaten yang ada di Madura, sehingga diharapkan bisa mempermudah bagi para wisatawan dalam mencari atau menemukan kerajinan tangan yang di miliki Madura.

1.2. Tujuan Dan Sasaran Perancangan

Berdasarkan latar belakang seperti yang telah di jelaskan di atas maka adapun tujuan dari obyek perancangan Galeri Kerajinan Khas Madura di Kawasan Jembatan Suramadu ini sebagai:

- Bagian dari usaha untuk memperkenalkan serta memasarkan karya dari kerajinan yang di hasilkan oleh masyarakat Madura dengan sasaran seluruh kalangan masyarakat secara luas, baik dalam negeri maupun wisatawan mancanegara.
- Merencanakan dan merancang sebuah bangunan dengan konsep dengan konsep memamerkan dan menjual, sebagai pusat kerajinan yang lengkap memamerkan dan menjual aneka kerajinan dari 4 kabupaten yang ada di Madura, sehingga Galeri Kerajinan Khas Madura di Kawasan Suramadu ini memiliki peran sebagai wadah untuk menampung hasil karya dari para pengrajin atau seniman di Madura serta memasarkannya.

Sedangkan sasaran perancangan dari rencana Galeri Kerajinan Khas Madura di Kawasan Suramadu ini yaitu :

- Mengajak masyarakat Madura untuk lebih mengerti, menghargai dan mencintai hasil dari berbagai macam kerajinan yang dimiliki sehingga harus selalu di pertahankan
- Mendorong para pengrajin untuk lebih meningkatkan kreatifitasnya

sehingga menghasilkan karya-karya yang memiliki nilai seni yang tinggi.

- Menarik para wisatawan yang sedang berkunjung ke Madura untuk melihat macam-macam seni kerajinan yang di hasilkan oleh masyarakat Madura.

1.3. Batasan Dan Asumsi

Untuk lebih terencana dan terarah adapun lingkup perancangan demi terciptanya sebuah pusat Galeri Kerajinan Khas Madura di Kawasan Suramadu harus memiliki batasan dan asumsinya.

Dalam lingkup perencanaan adapun batasannya yaitu :

- Fungsi bangunan diperuntukkan bagi umum dan dapat di kunjungi oleh berbagai macam usia seperti: manula, remaja, balita dsb.
- Rancangan dioperasikan 12 jam, mulai pukul 10.00 wib sampai dengan 22.00 wib.
- Batasan benda yang diwadahi berupa kerajinan tangan yang ada di Maduraberupa : clurit hias, miniatur kapal tradisional, meubel ukir, batik, kerang hias, figura hias (clurit & pecut), miniatur patung kerapan sapi, pakaian adat madura, pecut hias, figura kaligrafi, gerabah hias, kerajinan keris dll.

Sedangkan asumsinya dapat meliputi :

- Asumsi kepemilikan proyek rancangsebagai milik pemerintah, sehingga proyek ini berhubungan langsung dengan pengembangan pulau madura.
- Rancangan diasumsikan mampu menampung kegiatan sampai 10 tahun mendatang, sehingga bisa di prediksi kenaikan jumlah pengguna.

1.4. Tahapan Perancangan

Tahapan perancangan di mulai dari adanya suatu permasalahan, yaitu semakin lemahnya mencintai produk kerajinan yang ada di suatu daerah, padahal karya-karya dari kerajinan yang di hasilkan oleh suatu daerah mempunyai nilai seni yang cukup tinggi bagi daerah tersebut sehingga menjadi suatu ciri khas.Dari permasalahan inilah timbul ide untuk mendirikan sebuah pusat Galeri Kerajinan

Khas Madura di Kawasan Suramadu sebagai judul awal.

Setelah menemukan judul, di interpresentasikan dengan melakukan pengumpulan data dari studi literature dan studi kasus yang ada sehingga dalam penyusunan proyek ini metode yang di gunakan di bagi menjadi beberapa tahap, yaitu :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data meliputi :

- Survey Lapangan

Yaitu melakukan studi lapangan yang di lakukan pada site dengan pengamatan terhadap karakter site yang menyangkut batasan, kendala dan poensi yang ada di dalam site.

- Studi Literatur

Dilakukan untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan pusat Galeri Kerajinan Khas Madura di Kawasan Suramadu, karena bangunan pusat galeri kerajinan di Madura masih tidak ada, sehingga studi literature ini mengarah kepada pada peraturan dan persyaratan dalam segi perancangan bangunan pusat seni kerajinan yang berada di Surabaya secara umum.

- Wawancara

Dilakukan dengan pihak-pihak yang berkompeten dan terkait secara langsung maupun tidak langsung dalam bidang seni kerajinan yang berada di Madura maupun Surabaya.

- Internet

Melakukan pencarian melalui situs-situs yang berhubungan dengan *Art Shop, Gallery* dan seni kerajinan di Madura.

2. Studi Kasus

Dilakukan dengan *Art Shop, Gallery*, dan tempat-tempat pameran seni lainnya yang ada di Indonesia, seperti :

- Mirota Art Surabaya
- Winart Art Shop Bandung

3. Penyusunan dan pengolahan data

Data-data yang terkumpul kemudian di susun, di evaluasi dan hasilnya di

jadikan pedoman dalam perencanaan dan perancangan pusat Galeri Kerajinan Khas Madura di Kawasan Suramadu dapat dimulai.

1.5. Sistematika laporan

Sistematika menyusun kerangka laporan yang dimulai pada bagian awal sampai bagian isi. Bagian isi yang mewakili sebuah laporan ini terbagi dalam empat bab yaitu :

BAB I :

Pendahuluan, menguraikan latar belakang munculnya gagasan dari proyek, maksud dan tujuan, permasalahan, lingkup rancangan, metode rancangan dan sistematika laporan.

BAB II :

Pengenalan dan pemahaman proyek, berisi pengenalan lebih lanjut dan lebih lanjut dan terperinci dari pusat Galeri Kerajinan Khas Madura di Kawasan Suramadu dari segi Aktivitas, Fasilitas, Kebutuhan ruang, sampai pada persyaratan-persyaratan yang ada.

BAB III :

Tinjauan lokasi pusat Galeri Kerajinan Khas Madura di Kawasan Suramadu terdiri atas :

- Kriteria dan potensi lahan
- Penggunaan lahan
- Aksesibilitas dan infrastruktur
- Kondisi fisik lahan

BAB IV :

- Pendekatan rancangan
- Konsep ruang sebagai wadah kegiatan
- Konsep bentuk dari pusat Galeri Kerajinan Khas Madura